

## **Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah (Studi Kasus di SMA Daarut Tauhiid Boarding School)**

Education of Character Values in Archery Extracurricular Activities  
(Case Study State at Senior High School of Daarut Tauhiid Boarding School)

<sup>1</sup>Aulia Rohmah, <sup>2</sup>Asep Dudi Suhardini

<sup>1,2</sup>*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,  
Jl.TamansariNo.1 Bandung 40116*

*Email: aulia23081995@gmail.com*

**Abstract.** Character education is an effort to instill positive values and form noble character. The implementation of character education is not only in the classroom but outside the classroom. The character education process can be implemented either through extracurricular activities. Extracurricular activities in every school are diverse and have their own characteristics. Extracurricular activities include: Self-development, language, and sports. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation studies. The purpose of this study was to reveal the program and implementation of character education values in archery extracurricular activities at Daarut Tauhiid Boarding School. Archery program at Daarut Tauhiid Boarding School consists of compulsory programs and extracurricular programs. Character education in high school Daarut Tauhiid Boarding School through; exemplary, Education, Training and Coaching (TRAINED), creating a conducive environment, and habituation. Supporting factors of archery extracurricular activities at Daarut Tauhiid High School Boarding School are present special trainers and trainers who are experienced in their fields and complete equipment and equipment as well as full support from the school. The obstacle is the limited time for training and training only in the school environment.

**Keywords:** Extracurricular, character education, archery

**Abstrak.** Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif dan membentuk akhlak yang mulia. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya dalam lingkup pembelajaran dikelas melainkan diluar kelas. Proses pendidikan karakter dapat diimplementasikan salahsatunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler disetiap sekolah beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Pengembangan diri, bahasa, dan olahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan program dan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School. Program memanah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School terdiri dari program wajib dan program ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Daarut Tauhiid Boarding School melalui; keteladanan, Pendidikan, Latihan, dan Pembinaan (DIKLATNA), menciptakan lingkungan kondusif, dan pembiasaan. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School dihadapkannya pembina dan pelatih khusus yang berpengalaman dibidangnya serta perlengkapan dan peralatan yang cukup lengkap serta dukungan penuh dari sekolah. Adapun yang menjadi hambatan adalah keterbatasan waktu untuk latihan serta latihan hanya dilingkungan sekolah.

**Kata kunci :** Ekstrakurikuler, pendidikan karakter, memanah

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman dalam kecerdasan berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Oleh karena itu, penanaman dan pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya sekedar mentransfer ilmu

pengetahuan dan melatih suatu keterampilan tertentu melainkan harus ada sebuah proses, contoh teladan, serta pembiasaan dan pembudayaan dalam lingkungan peserta didik dalam lingkungan sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan media massa. Dilingkungan sekolah untuk melaksanakan dan menanamkan suatu pendidikan karakter salahsatunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Salahsatu dari kegiatan ekstrakurikuler adalah olahraga. Pendidikan jasmani atau olahraga merupakan media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Olahraga memanah merupakan salahsatu olahraga yang disunnahkan oleh rasulullah SAW. Memanah juga menjadi syi'ar menghidupkan sunnah, sebuah hadits menerangkan "*Memanah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada berkuda.*" (HR. Ahmad, Tirmidi, dan Ibnu Majah). Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani). Ada tiga unsur yang dibangun dalam memanah yaitu: *Pertama*, unsur fisik meliputi keterampilan, melatih keseimbangan, merelaksasi tubuh, melatih kebugaran, dan olahraga ini dapat dimainkan oleh berbagai kalangan. *Kedua*, unsur mental meliputi percaya diri, fokus, memiliki target, disiplin, dan berlomba dalam kebaikan. *Ketiga*, unsur spiritual meliputi kesabaran, dzikir dan bernilai ibadah.

Penulis bermaksud meneliti bagaimana pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* dengan melakukan penelitian studi kasus. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui untuk memperoleh deskripsi mengenai (1) implementasi kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School*, (2) nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School*, (3) evaluasi atas implementasi nilai-nilai pendidikan arakter dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah tersebut.

## B. Kajian Teoretis

Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter peserta didik meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang diselaraskan dalam istilah bahasa sunda antara *tekad-ucap-lampah* (niat, ucapan, perbuatan). Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Berdasarkan pengertian tersebut perilaku k arakter seseorang pada hakikatnya merupakan perwujudan dari empat proses psikososial yaitu olah rasa, olah hati, olah fikir, dan olahraga, sedangkan dalam konteks psikologis meliputi (kognitif, afektif, konatif dan psikomotorik). Adapun di sekolah pendidikan karakter dapat dilaksanakan diantaranya melalui: (1) keteladanan dari guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan sekolah; (2) dilaksanakan secara konsisten dan secara terus menerus; dan (3) pembiasaan penanaman nilai nilai karakter. Park (1983) dalam (Zubaedi 2013:283) menyatakan bahwa peluang mengajarkan nilai-nilai etika dan moral yang memengaruhi sikap dan perilaku siswa dapat dikembangkan melalui olahraga dan permainan.

Panahan (Inggris: *Archery*) adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Konteks islam olahraga memanah merupakan salahsatu permainan atau olahraga yang di sunnahkan oleh rasulullah SAW. Melatih fisik dengan berenang, memanah, dan berkuda Rasulullah menganjurkan kepada orangtua untuk mendidik anak-anak mereka. Rasulullah bersabda :

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ ذِكْرٌ، فَهُوَ سَهْوٌ وَلَغْوٌ، إِلَّا مِنْ أَرْبَعٍ: مَشْيِ الرَّجُلِ  
بَيْنَ الْغَرَضَيْنِ، وَتَأْذِينِهِ فَرَسَهُ، وَتَعْلِيمِهِ السِّبَا حَةَ، وَمَلَأَعْبَتِهِ لِأَهْلِهِ

“Segala sesuatu yang di dalamnya tidak ada dzikir (kepada Allah) merupakan kelalaian dan (perbuatan) sia-sia, kecuali (satu dari) empat hal, yaitu jalannya seseorang diantara tempat memanah, melatih kudanya, mengajari renang, dan candanya untuk keluarganya.”

Berdasarkan paparan diatas maka kegiatan ekstrakurikuler memanah dengan pelaksanaan yang baik dan konsisten dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter yang positif.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Jenis data yang digunakan data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam kata-kata verbal contohnya gambaran umum sekolah, visi misi dan sarana prasarana. Sumber data diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara. Untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil wawancara dan observasi dengan beberapa pihak terkait diantaranya kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, kepala bagian pengasuhan, musyirif (pembina asrama) serta humas di SMA Daarut Tauhiid, menegaskan bahwa ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid dapat menjadi sarana dalam pengembangan potensi dan kreativitas, ajang unjuk diri, sarana pelepas kepenatan (agar anak betah), dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh pembina, pelatih dan pengurus ekstrakurikuler. Program panahan di SMA Daarut Tauhiid dibagi menjadi dua kategori yaitu program wajib dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Daarut Tauhiid melalui empat tahapan yaitu: Keteladanan, Pendidikan dan latihan (DIKLANA), menciptakan lingkungan kondusif dan kekuatan ruhiyah. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Daarut Tauhiid Boarding School meliputi : pengamatan langsung oleh ustadz, *mutaba'ah yaumiyah*, dan akhlak camp.

Program ekstrakurikuler memanah di SMA Daarut Tauhiid terdiri dari dua program yaitu: program wajib dan ekstrakurikuler. Untuk program wajib seluruh siswa diwajibkan untuk berlatih memanah. Siswa dikelompokkan berdasarkan kelompok *halaqah*. jadwal latihannya setiap pagi pada pukul 06.00-07.30. Adapun kegiatan program ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis pukul 16.00-17.30 dibina dan dilatih oleh pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua kategori: (1) internal merupakan acara yang diadakan dilingkungan sekolah dan mengambil waktu sekolah. (2) eksternal merupakan acara yang diadakan diluar lingkungan sekolah, acara eksternal meliputi: perlombaan atau turnamen, latihan gabungan dengan ikatan ekstrakurikuler diluar sekolah. Untuk jenis busur yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* menggunakan : Busur recurve STD Nasional dan busur *Traditional Horsebow*.

Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Daarut Tauhiid merupakan salahsatu pelaksanaan kurikulum khas di lingkungan sekolah dan pesantren. Pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya: (1) Keteladanan, melalui tahapan ini dimulai dari seluruh civitas

lingkungan sekolah dan pesantren harus memberikan contoh perilaku yang baik, melaksanakan peraturan-peraturan tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Contohnya Ketika kepala sekolah mewajibkan seluruh siswa harus mengikuti olahraga panahan maka kepala sekolah pun memberikan contoh belajar memanah. (2) Pendidikan, Latihan, dan Pembinaan (DIKLANA), para siswa diberikan pengetahuan dan pendidikan sesuai kurikulum yang diterapkan disekolah dan dipesantren, kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai proses latihan sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dan berkarakter dalam setiap diri siswa. Contohnya kegiatan sehari-hari para siswa selalu terbiasa Bersih, Rapi, Tertib, Teratur ( BRTT ) dalam segala hal. Untuk hal ini pihak sekolah bekerjasama dengan TNI untuk memberikan arahan, pengetahuan, tentang bagaimana cara pengelolaan kerapihan sesuai *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang berlaku. Siswa dididik, diberi tahu, dan belajar, sehingga siswa mengetahui budaya sekolah/pesantren. (3) Membentuk lingkungan yang merupakan sivitas pembelajaran, untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler memanah pihak sekolah kerjasama dengan *daarus sunnah* yaitu tempat latihan khusus memanah dan berkuda. (4) Kekuatan ruhiyah (ibadah dan do'a), pembiasaan-pembiasaan untuk melatih karakter yang baik tak terlepas dari rutinitas ibadah dan do'a. Pembiasaan ibadah diantaranya; shalat berjamaah, shalat qiyamul lail, shalat dhuha, tahsin qur'an, tahfidz qur'an, shadaqah, shaum sunnah, *leadership, life skill*, olahraga dan operasi bersih.

Adapun pelaksanaan dan hubungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah diantaranya antara olah hati (dzikir dan sabar), olah fikir (fokus dan memiliki target), olahraga dan kinestetik (disiplin) dan olah karsa dan karya (senang melakukan kebaikan) diantaranya : (a) Target. Olahraga panahan salahsatunya harus memiliki papan target. Dalam panahan papan target merupakan penentu skor *point*. Begitupun dalam hidup kita dikelilingi target-target yang harus dicapai. Siswa SMA Daarut Tauhiid misalkan ketika latihan misalkan harus mendapatkan skor sepuluh point; (b) Fokus. Memanah melatih kita untuk belajar fokus. Siswa harus bisa menguasai dirinya dan membidik dengan tepat agar anak panah tepat dan tidak salah sasaran. Apabila sudah terbiasa melatih kefokuskan dalam diri maka akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum latihan siswa berkumpul untuk mendengarkan pengarahan dan materi dari pelatih, para peserta dengan fokus memperhatikan apa yang disampaikan pelatih; (c) Sabar. Latihan membidik, melepaskan anak panah ke target sehingga dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai sasaran .target yang tepat maka dalam hal ini membutuhkan kesabaran baik pada saat latihan, gagal dalam mencapai target tetapi karena terus berlatih dengan sabar terus mencoba maka kegagalan tersebut akan berbuah manis. Apabila sudah tertempa ketika latihan maka dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah atau pesantren akan menjadi pribadi yang sabar dan pantang mengeluh; (d) Disiplin. Memanah melatih kedisiplinan, dengan memanah seorang pemanah harus fokus terhadap tujuan dari fokuslah lahir kedisiplinan. Fokus melatih konsisten terhadap tujuan. Setiap latihan siswa harus hadir tepat waktu. Disiplin dalam shalat lima waktu dengan tepat waktu, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam mengatur waktu; (e) Dzikir. Mengingat Allah dalam keadaan apapun, termasuk dalam memanah karena memanah merupakan sunnah Rasulullah Saw. Ketika panahan tepat pada sasarannya tentu mengucapkan puji dan syukur, dan agar tepat pada sasaran sejatinya setiap lesatan panah yang tertuju itu di gerakan oleh Allah maka setiap lesatan dan memulai memanah diisi dengan dzikir kepada Allah; (f) Senang melakukan kebaikan. Dalam olahraga panahan siswa termotivasi untuk melepaskan anak panah hingga mengenai sasaran yang tepat, ketika anak panah yang dilepaskan ternyata melesat dari pusat sasaran maka akan termotivasi untuk mencoba

lagi. Hal ini mengajarkan harus berlomba-lomba dalam kebaikan dengan ikhtiar yang sempurna.

Secara umum pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi dari nilai-nilai pendidikan karakter di Daarut Tauhiid meliputi : pertama, adanya evaluasi penilaian pengamatan yang dilakukan oleh para ustadz salahsatunya ketika siswa berbicara kasar langsung dicatat dan diberi peringatan.; kedua, mabit (muhasabah, evaluasi diri) dilaksanakan oleh setiap kelompok *halaqoh* yang dilaksanakan di masjid dengan agenda muhasabah dan evaluasi diri; ketiga, apabila ada siswa yang karakternya masih kurang bagus harus mengikuti *akhlak camp* selama satu minggu; keempat, lembar *mutaba'ah yaumiyah* yang harus diisi setiap hari dan disetorkan kepada *musyrif*.

Dalam ekstrakurikuler memanah salahsatu untuk mengevaluasi yaitu :

Kegiatan latihan berlangsung, pelatih memantau setiap perkembangan siswa dalam penguasaan teknik yang telah dikuasai siswa. Apabila ada siswa yang masih kurang dalam menguasai tekniknya maka pelatih memberikan arahan serta tugas untuk berlatih diluar jam latihan.

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler memanah mencerminkan kebiasaan-kebiasaan karakter yang positif diantaranya: sebelum latihan dilaksanakan berdo'a, mempersiapkan alat-alat panahan seperti papan target dengan inisiatif sendiri tanpa harus disuruh. Dalam proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter diperlukan unsur yang mendukung seperti emosi, sikap, kebiasaan dan latihan yang istiqomah sehingga karakter yang diharapkan dapat melekat dan terbentuk dalam jiwa siswa. Melalui ekstrakurikuler memanah ini dapat mengembangkan pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai karakter yang positif. Setiap proses pembelajaran dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan dalam ekstrakurikuler memanah tak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah adalah dengan hadirnya pembina dan pelatih khusus yang berpengalaman dan memahami dari olahraga panahan. Sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan adanya peralatan dan tempat yang mendukung dalam proses latihan, pihak sekolah mendukung penuh program ekstrakurikuler memanah sehingga sifatnya wajib. Dikarenakan SMA Daarut Tauhiid bersifat *boarding* maka akan mudah untuk mengontrol siswa dalam mempertahankan nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan.

Adapun yang menjadi penghambat dari masalah waktu yang dilaksanakan hanya seminggu sekali dari pukul 16.00-17.30 dan pada setiap pukul 17.00 siswa harus melakukan absensi pesantren sehingga ketika latihan cukup terganggu. Selain itu harapan pelatih, latihan tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan diluar sekolah misalkan di Bandung Archery, cukup sulit karena jadwal yang tidak sesuai dengan kegiatan dipesantren.

## **E. Kesimpulan dan Saran**

Program ekstrakurikuler memanah memiliki peranan dalam pelaksanaan nilai pendidikan karakter. Peranannya dalam empat aspek yaitu: (1) olah hati (dzikir, beriman kepada tuhan yang maha esa, sabar dan disiplin), (2) olah rasa dan karsa (senang melakukan ), (3) olah fikir (konsentrasi dan fokus).

Penulis merekomendasikan agar setiap lembaga-lembaga sekolah dapat mengadakan kegiatan memanah sebagai kegiatan ekstrakurikuler karena memberikan nilai pendidikan karakter.

## Daftar Pustaka

- As-Suyuthi, Imam. (2015). *Berenang, Memanah, dan Berkuda*. Cet.1. Solo :Zamzam.
- Bestari, Prayoga. dan Saepudin, Epin. (2013). *Teori dan Praktek Pendidikan Karakter & Kewirausahaan*. Bandung: CV. Mughni Sejahtera.
- Gymnastiar, Abdullah. (2016). *Hikmah Olahraga Memanah dan Berkuda*. Bandung :Emqies Publishing.
- Listyarti, Retno. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Cet.1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Wayan Artanayasa, I. (2014). *Panahan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group